

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pengetahuan orang tua tentang penanganan demam pada balita di Dusun Plaosan wilayah kerja Puskesmas Wonosari melalui alat ukur kuesioner yang diberikan kepada responden.

#### **1.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Dusun Plaosan wilayah kerja Puskesmas Wonosari. Di Dusun Plaosan wilayah Kerja Puskesmas Wonosari terdapat 47 ibu yang memiliki anak usia balita pada bulan Juli-Desember.

Sampel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Menurut Fitrah dan Lutfiyah (2018) tidak ada aturan mengenai jumlah responden dan jumlahnya sangat tergantung pada penelitian yang dilakukan maka dalam penelitian ini sampelnya adalah 3 ibu yang memiliki balita di Dusun Plaosan wilayah kerja Puskesmas Wonosari dan yang memenuhi kriteria inklusi

1. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang tinggal di Dusun Plaosan wilayah kerja Puskesmas Wonosari
- 2) Ibu yang memiliki balita dengan riwayat demam
- 3) Bersedia menjadi responden

4) Dapat membaca dan menulis

2. Kriteria eksklusi :

1) Ibu yang sedang sakit sehingga tidak memungkinkan menjadi responden.

### **1.3 Sampling**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara acak dari sebuah populasi, sehingga setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Nursalam, 2017). Subjek penelitian akan dipilih dengan metode *random sampling* yaitu ibu yang sesuai kriteria inklusi diundi secara acak untuk mendapatkan 3 subjek penelitian.

### **1.4 Fokus Studi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita di Dusun Plaosan wilayah kerja Puskesmas Wonosari. Fokus studi dari penelitian ini tentang pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.

## 1.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional mengenai pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada balita di wilayah kerja puskesmas wonosari

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skoring
Pengetahuan ibu tentang demam	Pemahaman konsep tentang peningkatan suhu tubuh yang diperoleh ibu melalui penginderaan	Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu tentang demam meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi demam</li> <li>Penyebab demam</li> <li>Dampak demam</li> <li>Tindakan penanganan demam</li> <li>Lokasi pengompresan</li> <li>Obat penurun demam</li> <li>Dosis obat</li> </ol>	Kuesioner multiple choice, diukur menggunakan skala guttman yaitu benar = 1 dan salah = 0	Pengetahuan ibu tentang penanganan demam: <ol style="list-style-type: none"> <li>Baik = 76%-100%</li> <li>Cukup = 51%-75%</li> <li>Kurang = &lt;50%</li> </ol>
Memahami	Kemampuan menjelaskan ulang mengenai objek/ materi yang telah diketahui.	Kemampuan memahami yang dimiliki yaitu menjawab kuesioner sesuai pendidikan kesehatan yang telah diterimanya	Kuesioner	-

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Plaosan wilayah Kerja Puskesmas Wonosari sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021.

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama dengan membagikan kuesioner pertama berupa kuesioner multiple choice yang berisi 19 pertanyaan kepada responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang penanganan demam seperti pada lampiran 1. Selanjutnya peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan kepada responden. Setelah pemberian pendidikan kesehatan peneliti mengumpulkan data ke dua dengan memberikan kuesioner lagi kepada responden untuk mengetahui pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Sebelum membagikan kuesioner peneliti akan melakukan prosedur di bawah ini:

1. Mengurus surat rekomendasi perizinan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kepada Kepala Kepala Desa Plaosan
2. Mengurus surat perizinan penelitian kepada Kepala Desa Plaosan
3. Mendapatkan izin dari Kepala Desa Plaosan, kemudian mengurus surat rekomendasi perizinan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Mengurus surat perizinan penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang

5. Mendapatkan izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Dusun Plaosan wilayah kerja Puskesmas Wonosari
6. Setelah mendapat persetujuan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang peneliti akan mendatangi kader posyandu balita di dusun plaosan untuk mendapatkan daftar nama ibu yang memiliki anak usia balita di Dusun Plaosan.
7. Didapatkan data sebanyak 47 ibu yang memiliki anak usia balita di dusun Plaosan, kemudian peneliti dibantu kader kesehatan memilih subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dan didapatkan sebanyak 40 ibu yang memenuhi kriteria inklusi.
8. Kemudian peneliti mengambil 3 subjek menggunakan metode random sampling. Pertama peneliti menulis nama 40 ibu yang memenuhi kriteria inklusi di kertas kemudian digulung dan dimasukkan ke toples. Lalu peneliti mengambil kertas gulungan tersebut secara acak sebanyak 3 kali dan didapatkan nama subjek 1, subjek 2, dan subjek 3. Kemudian peneliti menanyakan alamat masing-masing subjek kepada kader kesehatan.
9. Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi 3 subjek yang telah terpilih.
10. Peneliti mendatangi rumah subjek 1, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden, serta meminta persetujuan responden dengan menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden.
11. Setelah mendapatkan persetujuan dari subjek 1 kemudian peneliti akan memberikan kuesioner pertama kepada subjek 1 untuk diisi. Setelah

responden selesai mengisi kuesioner pertama kemudian peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet yang berisi definisi demam, tanda dan gejalanya, penyebab, dampak demam, penanganan demam, cara menggunakan termometer digital dan raksa, lokasi pengukuran suhu, dan dosis obat. Setelah diberikan pendidikan kesehatan kemudian peneliti memberikan kuesioner kedua untuk diisi lagi oleh responden.

12. Setelah mendapatkan data dari subjek 1, peneliti kemudian mendatangi rumah subjek 2, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden, serta meminta persetujuan responden dengan menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden.
13. Setelah mendapatkan persetujuan dari subjek 2 kemudian peneliti akan memberikan kuesioner pertama kepada subjek 2 untuk diisi. Setelah responden selesai mengisi kuesioner pertama kemudian peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet yang berisi definisi demam, tanda dan gejalanya, penyebab, dampak demam, penanganan demam, cara menggunakan termometer digital dan raksa, lokasi pengukuran suhu, dan dosis obat. Setelah diberikan pendidikan kesehatan kemudian peneliti memberikan kuesioner kedua untuk diisi lagi oleh responden.
14. Setelah mendapatkan data dari subjek 1 dan 2, peneliti kemudian mendatangi rumah subjek 3 yaitu Ny. R, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden, serta meminta persetujuan

responden dengan menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden.

15. Setelah mendapatkan persetujuan dari subjek 3 kemudian peneliti akan memberikan kuesioner pertama kepada subjek 3 untuk diisi. Setelah responden selesai mengisi kuesioner pertama kemudian peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet yang berisi definisi demam, tanda dan gejalanya, penyebab, dampak demam, penanganan demam, cara menggunakan thermometer digital dan raksa, lokasi pengukuran suhu, dan dosis obat. Setelah diberikan pendidikan kesehatan kemudian peneliti memberikan kuesioner kedua untuk diisi lagi oleh responden.
16. Setelah mendapatkan data dari subjek 1, 2, dan 3 selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil pengumpulan data.

## **1.8 Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul melalui pengisian kuesioner dan observasi, kemudian diberi skor dan ditabulasikan.

### *1. Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Editing dilakukan pada tahap setelah pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Kurniati, 2016).

### *2. Scoring*

*Scoring* adalah kegiatan memberi nilai pada setiap jawaban. Memberi skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor, yaitu pada kuesioner (Setiadi, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini

merupakan kuesioner *multiple choice* dengan jumlah soal 19. Skor penilaian kuesioner menggunakan skala guttman, nilai jawaban benar adalah 1 dan apabila salah nilainya adalah 0. Menurut Arikunto (2013) hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

- 1) Bilamana jumlah benar hasilnya 76%-100% artinya pengetahuan ibu tentang demam baik
- 2) Bilamana jumlah benar hasilnya 51%-75% artinya pengetahuan ibu tentang demam cukup
- 3) Bilamana jumlah benar hasilnya <50% artinya pengetahuan ibu tentang demam kurang

## **1.9 Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian disajikan dalam bentuk tulisan (*textual*). Hasil penelitian pengetahuan ibu tentang penanganan demam sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan disajikan dalam bentuk tulisan atau narasi.

## **1.10 Etika Penelitian**

Ethical principle dalam penelitian harus diperhatikan oleh peneliti untuk melindungi hak-hak responden dan mencegah hal-hal yang dapat merugikan selama penelitian. Peneliti menekankan untuk melindungi hak subjek penelitian yang meliputi :

### *1. Informed consent*

Sebelum memberikan lembar persetujuan menjadi responden peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kemudian setelah memberikan penjelasan kepada responden peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden dan meminta

responden menandatangani bila ia setuju untuk diteliti, apabila responden tidak setuju maka peneliti akan tetap menghargai keputusan responden seperti pada lampiran 1

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar kuesioner. Kalaupun responden telah menuliskan identitas lengkapnya, peneliti hanya akan menampilkan inisialnya saja pada lembar dokumentasi.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden tetapi hanya inisial, selain itu hanya peneliti yang dapat mengakses informasi yang telah diberikan oleh responden.

4. *Respect Dignity* (Menghormati martabat)

Peneliti menghargai setiap keputusan responden.